

Yohanes S. Lon (Ed.)

MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA:

PERSPEKTIF AGAMA, KEBUDAYAAN DAN PENDIDIKAN

60 *tahun*

Ziarah dari KPK ke Unika Santu Paulus Ruteng (1959-2019)



**MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA:
PERSPEKTIF AGAMA, KEBUDAYAAN DAN
PENDIDIKAN**

60 tahun

**Ziarah dari Kursus Pendidikan Katekis
ke Unika Santu Paulus Ruteng (1959-2019)**

**Editor:
Yohanes S. Lon**



Diterbitkan oleh
Penerbit Unika Santu Paulus Ruteng
(Anggota IKAPI)
Manggarai-Flores-NTT

Lon, Yohanes. S (Editor)

**MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA: PERSPEKTIF
AGAMA, KEBUDAYAAN DAN PENDIDIKAN**

60 Tahun Ziarah dari Kursus Pendidikan Katekis
ke Unika Santu Paulus Ruteng (1959-2019)

Cet. I-Ruteng:

Penerbit: Unika Santu Paulus, Ruteng, 2019.
iv, 627, Hlm: 14 cm x 20 cm

ISBN 978-623-7318-02-6

Yohanes S. Lon (Editor)

Layout : Yuris

Hak cipta yang dilindungi
Undang-undang pada : Pengarang

Hak Penerbitan pada : Unika Santu Paulus Ruteng
Dicetak oleh : Unika Santu Paulus Ruteng Manggarai
Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penerbit

- **Penerbit Unika Santu Paulus Ruteng (Anggota IKAPI)**



Jl. Jend. A. Yani No. 10, Tromolpos 805, Ruteng 865508
Telp. (0385) 22305, Fax (0385) 21097;
e-mail: st.paulusstkip@yahoo.co.id
Ruteng Flores Nusa Tenggara Timur

PENGANTAR

Puji dan syukur pada Tuhan yang Maha Esa karena Ia setia mendampingi usaha pencerdasan dan pemanusiaan manusia yang dijalankan lembaga pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Santu Paulus Ruteng (Yaspar). Pada 11 November 2019 ini, kampus yang awalnya bernama Kursus Pendidikan Katekis (KPK) sudah berubah menjadi Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, memasuki usia yang ke 60 tahun.

Di usia yang dewasa ini, kampus ini telah melahirkan banyak insan pendidik dan cendekiawan dalam aneka bidang ilmu. Banyak alumni juga telah menjadi suluh di tengah masyarakat, agen pembaharuan dan tokoh masyarakat dan agama yang telah berdedikasi dalam pembangunan negara dan bangsa ini.

Pendidikan adalah proses yang tidak berhenti. Tugas pemanusiaan manusia tetap menjadi tanggung jawab penting lembaga ini. Di usia ke 60 ini, buku ini menghadirkan pemikiran kritis dari para dosen pada Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng sebagai kontribusi keilmuan yang didedikasikan kepada masyarakat luas. Semoga gagasan-gagasan ini dapat semakin memotivasi kampus untuk terus setia pada visi dan misi edukasi demi kebaikan bangsa dan negara.

Kami menghaturkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini maupun yang memungkinkan buku ini dapat dipublikasikan. Kami persembahkan pula karya ini untuk para fundator dan mereka yang telah berkarya di lembaga ini sejak tahun 1959 sampai dewasa ini. Selamat membaca bagi kita semua.

Editor

Dr. Yohanes S. Lon, M.A
Rektor Universitas Katolik
Indonesia Santu Paulus Ruteng

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA: PERSPEKTIF AGAMA, KEBUDAYAAN DAN PENDIDIKAN	1-20
<i>Yohanes S. Lon</i>	
GEREJA KATOLIK DAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN TINGGI DI MANGGARAI	21-50
<i>Fransiska Widyawati</i>	
POTRET KRITIS PENDIDIKAN DI MANGGARAI DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGI VISIONER	51-90
<i>Marianus Mantovanny Tapung</i>	
PENDIDIKAN YANG MERATA DAN BERKUALITAS	91-114
<i>Stephanus Turibius Rahmat</i>	
KEMANDIRIAN BELAJAR SEBAGAI NILAI ADILUHUNG PENDIDIKAN	115-152
<i>Florianus Dus Arifan</i>	

POTRET KRITIS PENDIDIKAN DI MANGGARAI DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGI VISIONER¹

Marianus Mantovanny Tapung
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
mtmantovanny26@gmail.com

Abstrak

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia tidak pernah terlepas dari berbagai permasalahan yang mengitarinya. Semua permasalahan tersebut tentu wajib diselesaikan secara holistik dan komprehensif demi paripurnanya tujuan pendidikan. Penyelesaian secara kritis terhadap berbagai permasalahan tersebut, sebaiknya bertolak dari fakta dan data empiris dan berdasarkan proses fact and data checking, lalu kemudian menganalisisnya secara akurat. Proses seperti ini perlu dijalankan sebagai bagian dari pendekatan saintifik akademik dan kritis terhadap berbagai permasalahan pendidikan, baik yang terjadi pada konteks nasional maupun pada konteks lokal. Pemotretan terhadap kondisi faktual empiris terhadap pendidikan lokal Manggarai merupakan salah satu bagian irisan dari ikhtiar dalam membangun pendidikan yang bermutu. Dengan adanya upaya ini, sangat diharapkan menjadi pemantik yang dapat memberi penerangan cahaya bagi para pihak yang terlibat di dalamnya. Berbagai upaya kebaikan dan penuh kemuliaan ini senantiasa terarah pada satu tujuan utama, yakni pembentukan manusia Manggarai yang bermutu dan memiliki daya saing. Potret kritis ini bisa menjadi titik pijak untuk memberi penilaian terhadap pelaksanaan pendidikan lokal, dari sudut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta nurturan effect-nya bagi kehidupan masyarakat Manggarai, pada masa kini maupun masa yang akan datang.

¹ Bahan telah diseminarkan di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Manggarai dalam rangka Hari Pendidikan Nasional Mei 2019.

Pengantar

Sebagai perguruan tinggi pendidikan yang *existing* di Manggarai dan sudah makan garam selama 60 tahun di dunianya, saya begitu yakin STKIP St. Paulus Ruteng (sekarang sudah menjadi Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng) memahami dan menghayati arti penting pedagogi visioner. Sejauh ini saya melihat, gagasan pedagogi visioner sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan bangunan kurikulumnya. Spirit dasar pedagogi visioner ini adalah gagasan masa depan pendidikan yang memberdayakan manusia sebagai manusia dalam menghadapi berbagai pola dan bentuk tantangan zaman. Pada galibnya, dalam konstruksi konsepnya, pedagogi visioner tidak berdiri sendiri dan tidak mungkin terlepas dari gagasan mengenai pedagogi kritis. Oleh karenanya, ketika membangun visi besar, STKIP St. Paulus Ruteng sudah dan akan melibatkan berbagai kajian kritis terhadap kenyataan faktual dan empirik terkait praksis pendidikan nasional maupun lokal di Manggarai (Tapung, 2017). Dalam konteks inilah, sebagai dosen yang pernah mengampu matakuliah Filsafat Pendidikan, saya coba mengelaborasi konsep-konsep pendidikan dengan praksisnya di bawah payung konfirmasi pedagogi kritis visioner. Artikel ini mencoba mengulik kajian kritis terhadap praksis empirik pendidikan lokal Manggarai dan nasional, sembari kembali mengafirmasi tentang urgensi konsep pedagogi visioner.

Dalam perspektif yang lebih visioner dan kritis, pendidikan merupakan proses berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan keluhuran martabat manusia. Dengan pendidikan, manusia semakin menyadari hakikat

Tapung, Marianus Mantovanny. 2017. "Pendidikan yang Berkesadaran Visioner." *Harian Flores Pos*, 30 Maret 2017.

Tapung, Marianus. 2018. "Improving students' Critical Thinking Skills in Controlling Social Problems Through The Development of The Emancipatory Learning Model for Junior High School Social Studies in Manggarai" *Journal of Social Studies Education Research* Article September 2018 DOI: 10.17499/jsser.23826;

Tapung, Mantovanny Marianus. "Stunting dalam Kronologi Society 1.0-5.0." Senin, 11 Maret 2019.

Tapung, Mantovanny Marianus. 2018. *Narasi Bangsa yang Tercecer (Elaborasi Filosofis, Pedagogik Kritis, Sosial dan Politik)*. Bandung:Cendikia.

Berita Koran:

Pos Kupang, 1/02/2018.

Kompas, 29/12/2018.

[Vox NTT, 25/02/2017.](#)